**BAB IV**

**PAPARAN HASIL PENELITIAN**

1. **Deskripsi Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MTsN Aryojeding, Rejotangan, Tulungagung yaitu peserta didik kelas VII G. Adapun yang diteliti adalah pengaruh *adversity qoutient* (*AQ*) terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas VII di MTsN Aryojeding, Rejotangan, Tulungagung Tahun Ajaran 2010/2011. Oleh karena itu, untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang obyek penelitian, peneliti akan mendeskripsikan mengenai MTsN Aryojeding, Rejotangan, Tulungagung.

1. **Identias Madrasah**

Nama Madrasah : MTsN Aryojeding

Status : Reguler

Nomor Telp. : 0355 – 395289

Alamat : Jl. Raya Blitar Aryojeding

Kecamatan : Rejotangan

Kabupaten : Tulungagung

Kode Pos : 66293

Alamat Website : www.mtsn-areta.com

e-mail : info@mtsn-areta.com

Tahun Berdiri : 1968

Waktu Belajar : Pagi Hari

1. **Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah**

Sejarah berdirinya MTs Negeri Aryojeding diawali dengan berdirinya PGAP pada tahun 1964, kemudian pada tanggal 23 Juli 1968 berubah menjadi MTs AIN dengan Bapak Sukatno sebagai Kepala Madrasah yang pertama

Pada tahun 1980, pemerintah membuat kebijakan baru yang berkaitan dengan pemberian nama lembaga tersebut. Yakni, dari MTs AIN berubah menjadi MTsN Aryojeding, yang pada saat itu dikepalai oleh Drs. H. Ahmad Kholid.

MTsN Aryojeding merupakan MTsN yang tertua di Tulungagung yang menjadi pusat rayon ujian negara. MTsN Aryojeding ini membawai beberapa MTs yang berada di Blitar, MTs di Tulungagung, dan MTs yang berada di Trenggalek, seperti MTs Kauman Srengat, MTs Tunggangri, MTs Kampak Trenggalek, MTs Ma’arif Ngantru (Pucung), sehingga MTsN Aryojeding pernah menjadi filial dari MTs yang berada di Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung.

Pada tahun 1990 yang menjadi Kepala MTs Negeri Aryojeding adalah Bapak Drs. H. Miftahul Huda. Kemudian tahun 1997, pemerintah membuat kebijakan bahwa MTs filial harus ditiadakan atau harus berubah statusnya menjadi MTs Negeri atau Swasta. Dengan adanya kebijakan tersebut maka MTs yang dahulu berada di bawah MTsN Aryojeding harus mengubah statusnya menjadi MTs Negeri atau Swasta sesuai dengan kondisi di masing-masing MTs tersebut. Sehingga MTsN Aryojeding tidak lagi membawahi sejumlah MTs yang berada di sekitar Tulungagung.

Pada tahun 2001, MTsN Aryojeding berada dibawah kepemimpinan Drs. H. Widji. Mulai September 2006 MTsN Aryojeding dipimpin oleh Drs. Nur Rohmad, M.Pd sampai Agustus 2010. Selanjutnya, mulai Agustus 2010 sampai sekarang, MTsN Aryojeding dipimpin oleh Drs. H. Moh. Maksum, M.Ag. Dan pada saat ini, MTsN Aryojeding masih menjadi sub rayon ujian negara dan menjadi KKM (Kelompok Kerja Madrasah), yaitu yang terdiri dari:

1. MTs Darussalam Aryojeding
2. MTs Ar-rosydiyah Sumberagung
3. MTs PSM Tanen Rejotangan

Perkembangan MTsN Aryojeding ini semakin lama semakin baik utamanya dalam hal kuantitas siswa bahkan dapat dikatakan mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan ini dapat diketahui dari keadaan siswa yang semakin bertambah banyak, maupun dapat diketahui dari pesatnya perkembangan gedung yang dibarengi dengan bertambahnya sarana dan prasarana yang semakin lengkap dan memadai sehingga saat ini pun masih melakukan pembangunan prasarana yang lain.

1. **Struktur Organisasi Madrasah**

Organisasi sekolah adalah merupakan salah satu faktor yang harus ada pada setiap sekolah/lembaga pendidikan. Hal ini dimaksudkan untuk memperlancar semua pelaksanaan program kerja dari lembaga pendidikan tersebut. Demikian pula halnya dengan adanya struktur organisasi sekolah di MTsN Aryojeding, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung. Untuk mempermudah melaksanakan suatu program kerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian agar tercapai suatu tujuan sangat diperlukan adanya struktur organisasi sekolah. Adapun struktur organisasi sekolah di MTsN Aryojeding, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung dapat dilihat pada bagan berikut ini:

STRUKTUR ORGANISASI

**MTs NEGERI ARYOJEDING REJOTANGAN TULUNGAGUNG**

**TAHUN AJARAN 2010/2011**

# KOMITE MADRASAH

**Drs. HARDIONO, M.Ag**

# KEPALA MADRASAH

**Drs. H. MOH. MAKSUM, M.Ag**

# KAUR TU

**MALIKATUL HABSOH, S.Ag**

# PKM URUSAN KESISWAAN

## MUJIONO, S.Ag

# PKM URUSAN KURIKULUM

## Drs. H. ALI ANWAR, M.Pd

# PKM URUSAN HUMAS

## Drs. H. ZAINURI

# PKM URUSAN SARPRAS

## ZUHDI MARAMBA, S.Pd

# DEWAN GURU

# SISWA

**Gambar 4.1**

Dari struktur organisasi di atas, didapat keterangan sebagai berikut:

1. Komite Madrasah : Drs. Hardiono, M.Ag
2. Kepala Madrasah : Drs. H. Moh. Maksum, M.Ag
3. Kepala Urusan TU : Malikatul Habsoh, S.Ag
4. PKM Urusan Kesiswaan : Mujiono, S.Ag.
5. PKM Urusan Kurikulum : Drs. H. Ali Anwar, M.Pd
6. PKM Urusan Sarana dan Prasaran : Zuhdi Maramba, S.Pd.
7. PKM Urusan Humas : Drs.H. Zainuri
8. **Letak Geografis Madrasah**

MTsN Aryojeding terletak di Desa Aryojeding Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung. Madrasah ini berada ± 5 Km ke arah timur Kecamatan Ngunut dan ± 3 Km ke arah barat Kecamatan Rejotangan, dengan batas lokasi :

1. Sebelah Barat : Pemukiman warga
2. Sebelah Utara : Jalan raya Tulungagung-Blitar
3. Sebelah Timur : Sawah dan pemukiman warga
4. Sebelah Selatan : Sungai Lodogung (Lodoyo-Tulungagung)
5. **Visi, Misi dan Tujuan Madrasah**
6. **Visi Madrasah**

Terbentuknya generasi yang handal, beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, dan berketrampilan.

Indikator Visi:

1. Handal
2. Cerdas
3. Prestasi akademik meningkat.
4. Dapat mengatasi masalah dengan cepat dan tepat.
5. Rerata NUN meningkat.
6. Dedikatif
7. Tumbuhnya rasa memiliki pada madrasah.
8. Terjadi hubungan kekeluargaan antar warga Madrasah, antar alumni dan antar warga madrasah dengan alumni.
9. Inovatif
10. Berpikir realitas dan berorientasi ke masa depan.
11. Mampu mengenali potensi dan prestasi diri.
12. Kompetitif
13. Unggul dalam prestasi akdemik maupun bidang-bidang ekstra.
14. Unggul dalam bersaing ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
15. Beriman, bertaqwa dan berakhlaq mulia
16. Meningkatkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam.
17. Meningkatkan budaya Islami dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di masyarakat.
18. Santun dalam bicara dan bertindak, sopan dalam bersikap terhadap orang tua.
19. Terampil

Mempunyai bekal yang cukup untuk hidup di tengah-tengah masyarakat.

1. **Misi**
2. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang menghasilkan lulusan yang berpretasi.
3. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan keluarga besar Madrasah dan Stakeholders berdasar konsep school based management.
4. **Tujuan Madrasah**
5. **Tujuan Madrasah Jangka Panjang ( 8 Tahun Ke Depan )**
6. Seluruh siswa melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
7. Siswa terbebas dari narkoba, miras, perjudian, tindak kriminalitas serta jenis pelanggaran lainnya.
8. Terciptanya keunggulan dalam bidang prestasi akademik dan prestasi non akademik, khususnya untuk mata pelajaran yang diolimpiadekan baik tingkat lokal, regional maupun nasional.
9. Siswa memandang bahwa praktek agama dalam kehidupan bermasyarakat adalah suatu kebutuhan setiap manusia.
10. Siswa mempunyai jiwa sosial yang tinggi yang senantiasa dipraktekkan dalam kehidupan sosial sehari-hari.
11. Tercapainya 8 standar Pendidikan Nasional
12. **Tujuan Madrasah Jangka Menengah ( 4 Tahun Ke depan )**
13. 95 % siswa melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
14. Siswa terhindar dari narkoba, miras, perjudian, tindak kriminalitas serta jenis pelanggaran lainnya.
15. Terciptanya keunggulan dalam prestasi bidang non akademik dan prestasi akademik, khususnya untuk mata pelajaran yang diolimpiadekan baik tingkat lokal maupun regional regional.
16. Siswa mempunyai jiwa sosial yang senantiasa dipraktekkan dalam kehidupan se hari hari.
17. Tercapainya 5 dari 8 standar Pendidikan Nasional
18. **Tujuan Madrasah Tahun 2010/2011**
19. Peningkatan perolehan rerata dari 8,18 menjadi 8,50.
20. Peningkatan prosentase lulusan yang melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
21. Siswa memiliki bekal ketrampilan yang dapat digunakan untuk memasuki dunia kerja atau masyarakat bagi yang tidak melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
22. Seluruh siswa jauh dari Narkoba, Miras, Perjudian, tindak kriminalitas serta jenis pelanggaran lainnya.
23. Terciptanya keunggulan dalam bidang prestasi akademik, khususnya untuk mata pelajaran yang diolimpiadekan baik tingkat lokal maupun regional.
24. Siswa mempunyai kepekaan yang tinggi terhadap kepeduliaan sosial.
25. Terbentuknya “Habite Forming” di kalangan siswa terhadap praktek-ptektek keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.
26. **Kondisi Obyektif Madrasah**
27. **Keadaan Tanah**
28. Status tanah milik sendiri (sudah sertifikat)
29. Luas tanah yang ditempati bangunan 2.991 m2
30. Luas tanah pekarangan Madrasah 5.779 m2
31. Luas tanah yang belum setifikat 280 m2

Jumlah 9.050 m2

1. Lapangan olah raga
2. **Guru dan Karyawan**

**Tabel 4.1 Daftar Guru dan Karyawan MTsN Aryojeding Tahun Ajaran 2010/2011**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **STATUS** | **L** | **P** | **JUMLAH** |
| **(1)** | **(2)** | **(3)** | **(4)** | **(5)** |
| 1. | Jumlah guru NIP 15 | 22 | 20 | 42 |
| 2. | Jumlah guru NIP 13 | 1 | 1 | 2 |
| 3. | Guru Tetap Non PNS | 8 | 6 | 14 |
| 4. | Pegawai Tetap Non PNS | 3 | 3 | 6 |
| 5. | Penjaga Sekolah | 1 | 0 | 1 |
| 6. | Pesuruh / kebun | 1 | 0 | 1 |
| 7. | Keamanan | 1 | 0 | 1 |

1. **Keadaan Peserta Didik**

**Tabel 4.2 Jumlah Peserta Didik MTsN Aryojeding Tahun Ajaran 2010/2011**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **KELAS** | **JUMLAH KELAS** | **L** | **P** | **JUMLAH** |
| **(1)** | **(2)** | **(3)** | **(4)** | **(5)** | **(6)** |
| 1. | VII | 9 | 181 | 163 | 344 |
| 2. | VIII | 8 | 171 | 159 | 330 |
| 3. | IX | 7 | 128 | 160 | 288 |
| JUMLAH | | 24 | 480 | 482 | 962 |

1. **Keadaan Sarana dan Prasarana**

**Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan Prasarana MTsN Aryojeding**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **JENIS BANGUNAN** | **JUMLAH** | **LUAS m2** | **KETERANGAN** |
| **(1)** | **(2)** | **(3)** | **(4)** | **(5)** |
| 1. | Ruang belajar | 24 Lokal | 1764 |  |
| 2. | Ruang Kepala madrasah | 1 Lokal | 40 | Permanen |
| 3. | Ruang Wakil Kepala | Belum ada | ‑ |  |
| 4. | Ruang Guru | 2 Lokal | 112 | Ruang kelas |
| 5. | Ruang Kaur TU | 1 Lokal | 56 |  |
| 6. | Ruang Tata Usaha | 1 lokal | 56 | permanen |
| 7. | Ruang Koperasi | 1 lokal | 50 |  |
| 8. | Ruang Perpustakaan | 1 Lokal | 105 |  |
| 9. | Ruang Gudang | 1 Lokal | 100 | Semi permanen |
| 10. | Ruang Laboratorium | Belum ada | ‑  Tabel berlanjut |  |
| **NO**  Lanjutan Tabel 4.3 | **JENIS BANGUNAN** | **JUMLAH** | **LUAS m2** | **KETERANGAN** |
| **(1)** | **(2)** | **(3)** | **(4)** | **(5)** |
| 11. | Ruang Keterampilan | 1 Lokal | 105 |  |
| 12. | Musholla | 1 Lokal | 113.5 |  |
| 13. | Ruang Kantin | 2 Lokal | 68 |  |
| 14. | Tempat Sepeda | 3 Lokal | 497.5 |  |
|  | **JUMLAH** |  | 273.9 |  |

Kondisi yang sebenarnya mengenai sarana dan prasarana adalah sebagai berikut:

1. Sarana pembelajaran yang sudah ada dapat digunakan secara maksimal.
2. Gedung Lab. IPA yang sudah ada masih belum bisa difungsikan karena belum adanya alat yang memadai, hanya sebagian kecil saja yang dimiliki.
3. Buku‑buku paket dari pemerintah baik dari Dinas Pendidikan maupun Departemen Agama sudah dimanfaatkan secara maksimal oleh siswa meskipun jumlahnya belum mencukupi.
4. Musholla/sarana ibadah sudah ada dan sudah dimanfaatkan untuk kegiatan keagamaan antara lain untuk sholat jama'ah belajar membaca Al-Qur'an dan Muhadharoh.
5. **Lain-lain**
6. Prestasi nasional yang pernah diraih : Lomba IPTEK 2006 Antar Pelajar se Indonesia dengan bukti fisik No :
7. 319/Kls3/SMP-MTs/IPTEK/V/2006
8. 0697/Pelopor/IPTEK/V/2006
9. Terima kunjungan dari UNICEF dua kali dalam satu esmester (Semester GenapTahun Pelajaran 2008/2009)
10. Prestasi di bidang Olah Raga, senantiasa menjadi juara dalam setiap lomba-lomba dalam rangka peringatan PHBN yang diikuti oleh seluruh SLTP dan MTs se Kec. Rejotangan.
11. **Penyajian Data Hasil Penelitian**

Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti, yaitu data skor *AQ* dan nilai matematika baik dari hasil tes yang diberikan peneliti maupun nilai raport semester I dan UTS semester II yang diperoleh dari guru matematika sebagai data prestasi belajar peserta didik.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh untuk menganalisa data tersebut adalah melalui dua tahap yaitu tabulasi data dan analisa data.

1. Tabulasi Data

Pada tahap ini, setelah data terkumpul seluruhnya, peneliti menyusun daftar skor *AQ* kemudian peserta didik dikelompokkan menjadi tiga tipe berdasarkan skor tersebut. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan data prestasi belajar matematika peserta didik baik dari hasil tes maupun raport yang kemudian dicari rata-ratanya.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *Adversity Quotient* terhadap prestasi belajar matematika kelas VII MTsN Aryojeding tahun ajaran 2010/2011. Penelitian ini berlokasi di MTsN Aryojeding dengan mengambil populasi seluruh siswa kelas VII. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII G yang seluruhnya berjumlah 39 anak, dikarenakan ada dua anak tidak hadir pada saat penelitian maka sampel berkurang menjadi 37 anak. Data dari sampel penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Daftar Peserta Didik Kelas VII G**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Inisial** | **L/P** |
| **(1)** | **(2)** | **(3)** |
| 1 | AM | L |
| 2 | AQ | P |
| 3 | AR | L |
| 4 | AK | L |
| 5 | ANA | P |
| 6 | BAN | L |
| 7 | CWP | P |
| 8 | CANA | P |
| 9 | CAB | P |
| 10 | DQN | P |
| 11 | DKEB | L |
| 12 | EM | P |
| 13 | FAJ | P |
| 14 | FAR | P |
| 15 | IQA | P |
| 16 | IS | L |
| 17 | LF | P |
| 18 | MSA | L |
| 19 | MAAK | L |
| 20 | MAK | L |
| 21 | MAF | L |
| 22 | MA | L |
| 23 | MCN | L |
| 24 | MH | L |
| 25 | MJA | L |
| 26 | MMA | L |
| 27 | MWN | L |
| 28 | NA | L |
| 29 | NBZ  Tabel berlanjut | L |
| **No**  Lanjutan Tabel 4.4 | **Inisial** | **L/P** |
| **(1)** | **(2)** | **(3)** |
| 30 | RA | P |
| 31 | RGH | L |
| 32 | SSR | P |
| 33 | SK | P |
| 34 | TNS | P |
| 35 | TA | P |
| 36 | TDP | L |
| 37 | WCM | L |

Berikut ini merupakan data hasil penelitian berupa skor *AQ* dan pengelompokan peserta didik berdasarkan skor *AQ* mereka.

**Tabel 4.5 Daftar Skor *AQ* dan Pengelompokan Peserta Didik**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Skor AQ** | **Tipe/Kelompok** |
| **(1)** | **(2)** | **(3)** | **(4)** |
| 1 | AM | 111 | B |
| 2 | AQ | 121 | B |
| 3 | AR | 119 | B |
| 4 | AK | 126 | B |
| 5 | ANA | 127 | B |
| 6 | BAN | 146 | C |
| 7 | CWP | 135 | B |
| 8 | CANA | 123 | B |
| 9 | CAB | 143 | B |
| 10 | DQN | 129 | B |
| 11 | DKEB | 123 | B |
| 12 | EM | 158 | C |
| 13 | FAJ | 136 | B |
| 14 | FAR | 130 | B |
| 15 | IQA | 115 | B |
| 16 | IS | 93 | A |
| 17 | LF | 147 | C |
| 18 | MSA | 150 | C |
| 19 | MAAK | 123 | B |
| 20 | MAK | 123 | B |
| 21 | MAF | 149 | C |
| 22 | MA | 125 | B |
| 23 | MCN | 146  Tabel berlanjut | C |
| **No**  Lanjutan Tabel 4.5 | **Nama** | **Skor AQ** | **Tipe/Kelompok** |
| **(1)** | **(2)** | **(3)** | **(4)** |
| 24 | MH | 135 | B |
| 25 | MJA | 126 | B |
| 26 | MMA | 122 | B |
| 27 | MWN | 119 | B |
| 28 | NA | 137 | B |
| 29 | NBZ | 161 | C |
| 30 | RA | 126 | B |
| 31 | RGH | 135 | B |
| 32 | SSR | 127 | B |
| 33 | SK | 128 | B |
| 34 | TNS | 95 | A |
| 35 | TA | 139 | B |
| 36 | TDP | 139 | B |
| 37 | WCM | 143 | B |

Keterangan:

A = tipe *quitter* dengan skor 40 - 95

B = tipe *camper* dengan skor 96 - 145

C = tipe *climber* dengan skor 146 - 200

Dari data yang diperoleh peneliti sebagaimana yang telah dicantumkan pada tabel di atas, sampel penelitian selanjutnya dikelompokkan menjadi tiga tipe dengan rincian:

Tipe *quitter* : 2 anak

Tipe *camper* : 28 anak

Tipe *climber* : 7 anak

Selain skor *AQ*, data hasil penelitian lainnya adalah nilai prestasi matematika yang diperoleh dari rata-rata nilai ujian semester I, ujian tengah semester II, dan tes yang diberikan peneliti. Nilai tersebut dipaparkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.6 Daftar Nilai Prestasi Matematika**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **X1** | **X2** | **X3** | **X** |
| **(1)** | **(2)** | **(3)** | **(4)** | **(5)** | **(6)** |
| 1 | AM | 60 | 75 | 50 | 62 |
| 2 | AQ | 64 | 67 | 50 | 60 |
| 3 | AR | 62 | 50 | 60 | 57 |
| 4 | AK | 65 | 60 | 50 | 58 |
| 5 | ANA | 66 | 67 | 60 | 64 |
| 6 | BAN | 64 | 70 | 70 | 68 |
| 7 | CWP | 64 | 70 | 70 | 68 |
| 8 | CANA | 50 | 67 | 50 | 56 |
| 9 | CAB | 70 | 65 | 40 | 58 |
| 10 | DQN | 68 | 60 | 60 | 63 |
| 11 | DKEB | 72 | 70 | 50 | 64 |
| 12 | EM | 60 | 60 | 50 | 57 |
| 13 | FAJ | 65 | 67 | 50 | 61 |
| 14 | FAR | 73 | 60 | 60 | 64 |
| 15 | IQA | 60 | 65 | 60 | 61 |
| 16 | IS | 55 | 50 | 40 | 48 |
| 17 | LF | 63 | 67 | 60 | 63 |
| 18 | MSA | 60 | 75 | 50 | 62 |
| 19 | MAAK | 70 | 78 | 60 | 69 |
| 20 | MAK | 65 | 67 | 60 | 64 |
| 21 | MAF | 75 | 75 | 60 | 70 |
| 22 | MA | 50 | 50 | 60 | 53 |
| 23 | MCN | 60 | 60 | 70 | 63 |
| 24 | MH | 60 | 50 | 60 | 57 |
| 25 | MJA | 60 | 50 | 40 | 50 |
| 26 | MMA | 55 | 65 | 60 | 60 |
| 27 | MWN | 50 | 60 | 40 | 50 |
| 28 | NA | 54 | 50 | 50 | 51 |
| 29 | NBZ | 62 | 67 | 50 | 60 |
| 30 | RA | 65 | 65 | 50 | 60 |
| 31 | RGH | 67 | 67 | 40 | 58 |
| 32 | SSR | 66 | 65 | 60 | 64 |
| 33 | SK | 65 | 70 | 50 | 62 |
| 34 | TNS | 55 | 50 | 50 | 52 |
| 35 | TA | 60 | 65 | 40 | 55 |
| 36 | TDP | 65 | 78 | 50 | 64 |
| 37 | WCM | 80 | 76 | 50 | 69 |

Keterangan:

X1 = nilai raport semester I

X2 = niali UTS semester II

X3 = nilai tes

1. Analisis Data

Pada tahap ini, setelah menyusun tabulasi data skor *AQ* dan nilai prestasi, kemudian peneliti menganlisa data tersebut sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti.

1. **Analisa Data dan Uji Signifikansi**
2. **Analisa Data**

Untuk menguji hipotesis mana yang akan diterima atau ditolak, maka diperlukan analisa data hasil penelitian. Analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisa data statistik dengan menggunakan *Analisis Varian (ANAVA) Non-Parametrik 1 Jalur* atau sering disebut uji *Kruskal Wallis.* Uji *Kruskal Wallis* adalah analisis varian terhadap data yang berskala ordinal. Oleh karena itu, apabila data hasil penelitian merupakan data yang berskala interval maka harus melakukan perubahan data menjadi data yang berskala ordinal.

Berikut disajikan data nilai prestasi belajar matematika yang berskala interval dan perubahannya menjadi data berskala ordinal.

**Tabel 4.7 Daftar Nilai Prestasi Matematika dan Rangkingnya**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA** | **NILAI** | **RANK** | **NO** | **NAMA** | **NILAI** | **RANK** |
| **(1)** | **(2)** | **(3)** | **(4)** | **(5)** | **(2)** | **(7)** | **(8)** |
| 1 | AM | 62 | 16 | 20 | MAK | 64 | 8,5 |
| 2 | AQ | 60 | 21,5 | 21 | MAF | 70 | 1 |
| 3 | AR | 57 | 28 | 22 | MA | 53 | 32 |
| 4 | AK | 58 | 25 | 23 | MCN | 63 | 13 |
| 5 | ANA | 64 | 8,5 | 24 | MH | 57 | 28 |
| 6 | BAN | 68 | 4,5 | 25 | MJA | 50 | 35,5 |
| 7 | CWP | 68 | 4,5 | 26 | MMA | 60 | 21,5 |
| 8 | CANA | 56 | 30 | 27 | MWN | 50 | 35,5 |
| 9 | CAB | 58 | 25 | 28 | NA | 51 | 34 |
| 10 | DQN | 63 | 13 | 29 | NBZ | 60 | 21,5 |
| 11 | DKEB | 64 | 8,5 | 30 | RA | 60 | 21,5 |
| 12 | EM | 57 | 28 | 31 | RGH | 58 | 25 |
| 13 | FAJ | 61 | 18,5 | 32 | SSR | 64 | 8,5 |
| 14 | FAR | 64 | 8,5 | 33 | SK | 62 | 16 |
| 15 | IQA | 61 | 18,5 | 34 | TNS | 52 | 33 |
| 16 | IS | 48 | 37 | 35 | TA | 55 | 31 |
| 17 | LF | 63 | 13 | 36 | TDP | 64 | 8,5 |
| 18 | MSA | 62 | 16 | 37 | WCM | 69 | 2,5 |
| 19 | MAAK | 69 | 2,5 |  |  |  |  |

Pengaruh *AQ* terhadap prestasi belajar matematika peserta didik dapat diketahui dengan menguji perbedaan prestasi matematika dari tiga kelompok/tipe peseta didik. Tipe peserta didik dikelompokkan berdasarkan skor *AQ* mereka. Data nilai matematika dari ketiga kelompok peserta didik dipaparkan dalam tabel berikuit ini:

**Tabel 4.8 Nilai Matematika dari 3 Kelompok Peserta Didik Berdasarkan Skor *AQ***

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **A** | **B** | **C** |
| **(1)** | **(2)** | **(3)** |
| 48 | 62 | 68 |
| 52 | 61 | 63 |
|  | 57 | 63 |
|  | 50 | 70 |
|  | 60 | 62 |
|  | 60 | 57 |
|  | 56 | 60 |
|  | 64 |  |
|  | 69 |  |
|  | 64 |  |
|  | 53 |  |
|  | 58 |  |
|  | 50 |  |
|  | 60 |  |
|  | 64 |  |
|  | 64 |  |
|  | 62 |  |
|  | 63 |  |
|  | 64 |  |
|  | 68 |  |
|  | 57 |  |
|  | 58 |  |
|  | 61 |  |
|  | 51 |  |
|  | 55 |  |
|  | 64 |  |
|  | 58 |  |
|  | 69 |  |
| 100 | 1682 | 443 |

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui nilai rata-rata dari masing-masing kelompok sebagai berikut:

Rata-rata kelompok *quitter*

Rata-rata kelompok *camper*

Rata-rata kelompok *climber*

Setelah data disajikan dan dipaparkan dengan jelas di atas, maka langkah selanjutnya adalah analisis data dengan uji *Kruskal Wallis*. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan Hipotesis

H0: Tidak terdapat perbedaan prestasi belajar matematika peserta didik antara kelompok A, B, dan C.

H1: Terdapat perbedaan prestasi belajar matematika peserta didik antar kelompok A, B, dan C.

1. Perhitungan *Kruskal Wallis*

**Tabel 4.9 Kerja Uji *Kruskal Wallis***

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **A** | **SA** | **B** | **SB** | **C** | **SC** |
| **(1)** | **(2)** | **(3)** | **(4)** | **(5)** | **(6)** |
| 48 | 37 | 62 | 16 | 68 | 4,5 |
| 52 | 33 | 61 | 18,5 | 63 | 13 |
|  |  | 57 | 28 | 63 | 13 |
|  |  | 50 | 35,5 | 70 | 1 |
|  |  | 60 | 21,5 | 62 | 16 |
|  |  | 60 | 21,5 | 57 | 28 |
|  |  | 56 | 30 | 60 | 21,5 |
|  |  | 64 | 8,5 |  |  |
|  |  | 69 | 2,5 |  |  |
|  |  | 64 | 8,5 |  |  |
|  |  | 53 | 32 |  |  |
|  |  | 58 | 25  Tabel berlanjut |  |  |
| **A**  Lanjutan Tabel 4.9 | **SA** | **B** | **SB** | **C** | **SC** |
| **(1)** | **(2)** | **(3)** | **(4)** | **(5)** | **(6)** |
|  |  | 50 | 35,5 |  |  |
|  |  | 60 | 21,5 |  |  |
|  |  | 64 | 8,5 |  |  |
|  |  | 64 | 8,5 |  |  |
|  |  | 62 | 16 |  |  |
|  |  | 63 | 13 |  |  |
|  |  | 64 | 8,5 |  |  |
|  |  | 68 | 4,5 |  |  |
|  |  | 57 | 28 |  |  |
|  |  | 58 | 25 |  |  |
|  |  | 61 | 18,5 |  |  |
|  |  | 51 | 34 |  |  |
|  |  | 55 | 31 |  |  |
|  |  | 64 | 8,5 |  |  |
|  |  | 58 | 25 |  |  |
|  |  | 69 | 2,5 |  |  |
| S | 70 |  | 536 |  | 97 |
| S2 | 4900 |  | 287296 |  | 9409 |
| n | 2 |  | 28 |  | 7 |

Dari tabel tersebut didapat nilai persiapan menghitung harga H sebagai berikut:

SA = 70 SB = 536 SC = 97

SA2 = 4900 SB2  = 287296 SC2 = 9409

nA = 2 nB = 28 nC = 7

n = 37

Perhitungan *Kruskal Wallis*:

Setelah diperoleh nilai H, langkah selanjutnya adalah melakukan uji signifikansi nilai H terhadap nilai *chi-square* pada tabel.

1. **Uji Signifikansi**

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai H dengan nilai *chi-square* pada tabel. Pada saat melakukan perbandingan dengan nilai tabel, yang digunakan adalah harga mutlak dari H, sehingga pada uji signifikansi ini yang digunakan adalah H = 72,855. Dengan menggunakan db sebesar 2 dalam tabel *chi-square* didapatkan harga teoritik sebesar 5,99 pada taraf 5%, dan 9,21 pada taraf 1%. Berdasarkan hal ini bisa dibuktikan bahwa nilai H lebih besar dibandingkan dengan nilai *chi-square* pada tabel, baik pada taraf 5% maupun 1%. Dengan demikian H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti terdapat perbedaan prestasi belajar matematika yang signifikan antara kelompok A, B, dan C. Dengan kata lain, terdapat perbedaan prestasi belajar matematika antara kelompok *quitter, camper,* dan *climber.* Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara *adversity quotient* terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas VII MTsN Aryojeding tahun ajaran 2010/2011.

1. **Pembahasan Hasil Penelitian**

Pengaruh *adversity quotient* terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas VII MTsN Aryojeding tahun ajaran 2010/2011.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *adversity quotient* yang dibagi menjadi tiga kelompok. Ketiga kelompok tersebut adalah *quitter* (A)*, camper* (B)*, climber* (C)*.* Sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar matematika. Untuk mengetahui apakah *adversity quotient* berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika peserta didik digunakan uji perbedaan tiga kelompok. Data yang digunakan untuk menganalis adalah data nilai rata-rata dari ujian semester I, ujian tengah semester II, dan tes yang diberikan oleh peneliti. Rumus yang digunakan adalah Uji *Kruskal Wallis*. Berdasarkan hasil perhitungan analisis data diperoleh nilai H sebesar 72,855. Nilai H tersebut lebih dari nilai *chi-*square pada tabel, baik pada taraf 5% maupun 1%, yang berarti terdapat perbedaan prestasi belajar matematika antara kelompok *quitter, camper,* dan *climber.* Dimana peserta didik yang berasal dari kelompok *climber* memiliki rata-rata rangking tertinggi, yaitu 97/7 = 13,85 dan rata-rata nilai 63,28. Kemudian peserta didik dari kelompok *camper* dengan rata-rata rangking 536/28 = 19,14 dan rata-rata nilai 60,07. Selanjutnya peserta didik dari kelompok *quitter*  memiliki rata-rata rangking terbawah, yaitu 70/2 = 35 dan rata-rata nilai 50. Dengan demikian dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *adversity quotient* dengan variabel prestasi belajar matematika, dimana peserta didik yang memiliki *AQ* tinggi memiliki prestasi belajar yang tinggi.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa *AQ* mempunyai pengaruh besar terhadap keberhasilan seseorang. Stoltz menyatakan bahwa orang yang sukses dalam belajar adalah orang yang memiliki *AQ* tinggi. Sementara itu, Carok Deweck dalam Sudarman menyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai *AQ* tinggi memiliki motivasi dan prestasi belajar tinggi.[[1]](#footnote-2)

1. Sudarman, *Penerapan Adversity Quotient dalam Pembelajaran Matematika,* <http://sudarmanbennu.blogspot.com/2010/04/penerapan-adversity-quotient-dalam-html>. diakses 4 April 2011 [↑](#footnote-ref-2)